



## Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Teknik Dasar Passing Sepak Bola di SMP Negeri 1 Jatibarang

Dadi Dharmawan<sup>1</sup>, Muhammad Mury Syafei<sup>2</sup>, Siswanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: [dadidharmawan5@gmail.com](mailto:dadidharmawan5@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-11-22 Revised: 2022-12-20 Published: 2023-01-01	The problem that occurs in this study is how to apply the scientific approach to physical education learning material for basic football passing techniques at SMP Negeri 1 Jatibarang, in its implementation the scientific approach has been implemented quite well in schools, the purpose of this research is to find out how to apply the scientific approach to learning physical education about football passing techniques at SMP Negeri 1 Jatibarang. To answer the problems that occur researchers use a qualitative approach with qualitative descriptive methods. This research was conducted at Jatibarang 1 Public Middle School with a population of 8th grade students and the sample was 6 8th grade students who were selected as informants and 1 8th grade sports teacher. The sampling technique used was purposive sampling. The instruments used in this study were observation, interviews and documentation, and data collection techniques used data triangulation. There are also stages used, namely orientation, exploration stage, and member check stage. As for the data analysis techniques used, namely data reduction (data reduction), data display (data presentation), and conclusion drawing/ferification. The results of the study show that the application of a scientific approach to physical education learning material for the basic technique of passing football at SMP Negeri 1 Jatibarang has been going quite well, this can be seen from the stages carried out in the application, which include programs and learning models where the application is sufficient good.
<b>Keywords:</b> Analysis; Scientific Application; Learning; Sports.	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-11-22 Direvisi: 2022-12-20 Dipublikasi: 2023-01-01	Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola di SMP Negeri 1 Jatibarang, dalam pelaksanaannya pendekatan saintifik sudah diterapkan dengan cukup baik di sekolah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik passing sepak bola di SMP Negeri 1 Jatibarang. Untuk menjawab permasalahan yang terjadi peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Jatibarang dengan populasi yaitu siswa kelas 8 dan sampelnya yaitu 6 orang siswa kelas 8 yang dipilih menjadi informan dan 1 orang guru olahraga kelas 8. Teknik sampling yang digunakan adalah <i>purposive</i> sampling. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, dan teknik pengumpulan datanya menggunakan <i>triangulasi</i> data. Adapula tahapan yang digunakan yaitu orientasi, tahapan eksplorasi, dan tahapan member check. Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan yaitu <i>data reduction</i> (reduksi data), <i>data display</i> (penyajian data), dan <i>conclusion drawing/ferification</i> . Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola di SMP Negeri 1 Jatibarang sudah berjalan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penerapan yaitu mencakup program dan model pembelajaran dimana penerapannya sudah cukup baik.
<b>Kata kunci:</b> Analisis; Penerapan Saintifik; Pembelajaran; Olahraga.	

### I. PENDAHULUAN

Menurut Andriyanto (2016:4) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mengandung makna pembelajaran yang mengedepankan aktifitas jasmani sebagai media dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Beberapa hal yang diajarkan selama pelaksanaan pembelajaran

pendidikan jasmani: jenis olahraga yang terangkum dalam kurikulum Pendidikan Jasmani yaitu mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga individu sepak bola tingkat lanjut, dan nilai kerjasama, kejujuran, percaya diri. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan.

## 1. Sepak Bola

Sepak bola merupakan olahraga yang diajarkan di kelas pendidikan jasmani. Teknik dasar dalam sepak bola meliputi passing (mengoper bola), dribbling (menggiring bola), shooting (memasukkan bola ke arah gawang), heading (menyundul bola). Karena siswa memiliki kemampuan dan bakat yang bervariasi dalam memahami mata pelajaran di sekolah, tidak semua siswa mampu menguasai kurikulum pendidikan jasmani sepak bola. Siswa kurang mampu menguasai kurikulum sepak bola, khususnya pada teknik passing (mengoper bola), karena setiap operan bola harus tepat sasaran. Maka dari itu, sangat penting bagi seorang guru untuk memperharui atau membangun model pembelajaran guna memastikan proses pembelajaran yang lancar dan sukses. Berdasarkan data hasil pembelajaran sepak bola disekolah terdapat beberapa siswa yang masih kurang untuk menguasai pembelajaran sepak bola khususnya pada materi passing atau mengoper bola. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kurangnya pemahaman terhadap materi passing pada pembelajaran sepak bola. Kurang memahami pembelajaran sepak bola bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu penerapan pendekatan pada saat pembelajaran. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "*Analisis Penerapan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Teknik Dasar Passing Sepak Bola Di SMP Negeri 1 Jatibarang*".

## 2. Pendekatan saintifik

Menurut Hosnan (2014:34) pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Sepak bola merupakan olahraga yang diajarkan di kelas pendidikan jasmani.

Teknik dasar dalam sepak bola meliputi passing (mengoper bola), dribbling (menggiring bola), shooting (memasukkan bola ke arah gawang), heading (menyundul bola). Karena siswa memiliki kemampuan dan bakat yang bervariasi dalam memahami mata pelajaran di sekolah, tidak semua siswa mampu menguasai kurikulum pendidikan jasmani sepak bola. Siswa kurang mampu menguasai kurikulum sepak bola, khususnya teknik passing (mengoper bola), karena setiap operan bola harus tepat sasaran. Maka dari itu, sangat penting bagi seorang guru untuk memperbarui atau membangun model pembelajaran guna memastikan proses pembelajaran yang lancar dan sukses.

## II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif (QD) adalah metode penelitian yang digunakan untuk penelitian yang bersikap deskriptif (Kim, H., Sefcik, J. S., &Bradway, C., 2016). Jenis penelitian ini umumnya dipakai dalam fenomenologi social (Polit & Beck, 2009, 2014) Secara singkat deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang bergerak atau biasa digunakan dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan alur induktif. Alur induktif ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif (QD) diawal dengan penjelasan peristiwa agar dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan kesimpulan pada peristiwa tersebut. Pendekatan kualitatif menurut (Sugiyono, 2013) adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu obyek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi, dan analisis data bersifat induktif dimana hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Dana P. Turner (2020), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika peneliti sudah punya target individu dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitiannya. Sampel penelitian ini terdiri dari 6 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Subjek penelitian yang dipilih sebagai informan adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara kemudian data yang diperoleh dianalisis. Penelitian ini akan melakukan wawancara dengan guru PJOK dan juga siswa kelas VIII disekolah kemudian dokumentasi untuk mendapatkan data yang akurat. Setelah mendapatkan

data baik dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan seluruh data hasil penelitian untuk mendeskripsikan hasil wawancara peneliti menulisnya dengan R1, R2, R3, R4, R5, R6 yang berarti responden siswa kelas VIII dan R7 berarti responden guru PJOK. Dalam hal ini peneliti mengetahui terlebih dahulu bagaimana pembelajaran melalui pendekatan saintifik di SMPN 1 Jatibarang di Kecamatan Jatibarang. Wawancara ini dilakukan pada (Kamis, 25 Agustus 2022) dengan 6 siswa kelas VIII dan 1 orang guru pendidikan jasmani.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Penerapan Pendekatan Saintifik Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Hasil Wawancara)

Berdasarkan pembahasan menurut R1 mengatakan bahwa “di sekolah sudah terdapat program pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing pada sepak bola, passing mempunyai pengertian yaitu mengoper bola kearah teman, passing juga mempunyai fungsi yaitu mengoper bola kearah teman dan untuk bekerjasama dalam tim, dalam pelaksanaan proses pembelajaran passing di sekolah diajarkan juga beberapa jenis passing juga yang bisa dilakukan siswa yaitu passing dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki” lalu R2 mengatakan “di sekolah sudah terdapat program pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola, passing mempunyai pengertian yaitu mengoper bola dan mempunyai fungsi untuk bekerja sama dalam tim, dalam pelaksanaan program pada pembelajaran passing diajarkan beberapa jenis passing yaitu passing dengan kaki bagian luar, kaki bagian dalam dan punggung kaki” R3 juga berpendapat “di sekolah sudah terdapat program pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola, terdapat pengertian passing yaitu mengoper bola, dalam passing mempunyai fungsi yaitu mengoper bola ke teman, dan terdapat jenis passing sepak bola yaitu passing menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki. Berdasarkan pembahasan tersebut R7 mengatakan bahwa model yang digunakan

kan jasmani di SMP Negeri 1 Jatibarang yaitu model pembelajaran kooperatif, jadi di dalam satu kelas akan dibagi beberapa kelompok untuk mempelajari suatu materi dan menggunakan metode permainan.

##### 2. Faktor Pendukung Pendekatan Saintifik Pada Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Hasil Wawancara)

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut R1 berpendapat bahwa “di SMP Negeri 1 Jatibarang sudah terdapat buku panduan untuk proses pembelajaran olahraga, dan sudah terdapat beberapa alat yang digunakan pada saat proses pembelajaran olahraga materi passing seperti bola dan cones untuk membatu proses kegiatan pembelajaran berlangsung”. R2 berpendapat “di sekolah sudah terdapat buku panduan olahraga, dan pada saat proses pembelajaran olahraga materi passing sudah terdapat alat olahraga yang dibutuhkan diantaranya bola dan cones.” R3 berpendapat bahwa “di sekolah sudah terdapat buku panduan olahraga, untuk alat yang dibutuhkan pada saat pembelajaran olahraga materi passing sepak bola alat yang dibutuhkan yaitu bola dan cones”. tersebut R7 berpendapat bahwa “pada pembelajaran pendidikan jasmani terdapat bisaya tetapi sudah termasuk biaya awal masuk sekolah contohnya untuk membeli baju olahraga untuk proses pembelajaran olahraga”.

##### 3. Hasil Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri 1 Jatibarang (Hasil Wawancara)

Berdasarkan pembahasan tersebut, menurut R1 mengatakan bahwa “dengan menggunakan pendekatan saintifik pengetahuan dan keterampilan bertambah khususnya dalam passing sepak bola, pengetahuan yang didapatkan yaitu pengertian passing lalu jenis-jenis passing”. R2 berpendapat bahwa “dengan menggunakan pendekatan saintifik pengetahuan dan keterampilan pada passing sepak bola bertambah, pengetahuan yang didapatkan yaitu cara passing yang benar dan jenis-jenis passing”. R3 berpendapat “dengan cara menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran olahraga khususnya materi passing pengetahuan dan keterampilannya bertambah, pengetahuan yang didapat yaitu cara melakukan

pasing sepak bola dan jenis-jenis passing. "R7 berpendapat bahwa "yang menentukan hasil untuk passing yang benar yaitu dari pola gerakan saat melakukan passing, gerskan kaki pada saat melakukan passing, perbedaan hasil pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan tidak yaitu siswa dapat lebih memahami dari sisi pengetahuan dan keterampilan gerakan, untuk pengaruh tidak terlalu signifikan tetapi lumayan lebih baik karena siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dari pemahaman siswa juga lebih baik".

## B. Pembahasan

### 1. Penerapan Pendekatan Saintifik Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Berdasarkan hasil wawancara dengan R1, R2, R3, R4, R5, dan R6 mengatakannya bahwa disekolah sudah terdapat pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing pada olahraga sepak bola, passing tersebut juga mempunyai pengertian yaitu mengoper bola kepada teman yang merupakan satu tim, passing mempunyai fungsi diantaranya yaitu mengoper bola kepada teman, bekerjasama dalam tim, passing dalam olahraga sepak bola mempunyai beberapa jenis diantaranya passing menggunakan kaki bagian dalam, passing dengan menggunakan kaki bagian luar, dan passing dengan menggunakan punggung kaki atau kura-kura kaki, R7 mengatakan bahwa "disekolah sudah terdapat program pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik passing pada olahraga sepak bola, terdapat beberapa jenis atau teknik yang diajarkan dalam materi passing sepak bola yaitu passing menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan punggung kaki, untuk cara melakukan teknik dasar passing dilakukan dengan metode bermain. R7 mengatakan bahwa model yang digunakan pada saat ini pada pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Jatibarang yaitu model pembelajaran kooperatif, jadi di dalam satu kelas akan dibagi beberapa kelompok untuk mempelajari suatu materi dan menggunakan metode permainan yaitu siswa dibagi menjadi empat kelompok satu siswa melakukan stoopball satu siswa lagi melakukan passing bola dan selanjutnya bergantian, langkah-langkah yang digunakan pada saat pembelajaran pendidikan

jasmani materi teknik dasar passing sepak bola yaitu dengan memberi pertanyaan tentang materi yang akan dilaksanakan untuk menguji pengetahuan siswa, lalu menerangkan kepada siswa materi yang akan dilakukan, lalu siswa melakukan materi tersebut dengan metode yang dipakai, siswa tersebut dapat memahami model yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

### 2. Faktor Pendukung Pendekatan Saintifik pada Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan R1, R2, R3, R4, R5, dan R6, mengatakan bahwa disekolah sudah terdapat buku panduan untuk pembelajaran pendidikan jasmani, sedangkan alat yang dibutuhkan untuk proses kegiatan belajar pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing pada olahraga sepak bola yaitu membutuhkan bola dengan beberapa cones pada saat pembelajaran. R7 mengatakan bahwa disekolah sudah terdapat buku pelajaran pendidikan jasmani dan untuk sarana dan prasarana olahraga dinilai sudah cukup baik untuk proses pembelajaran olahraga. R7 mengatakan bahwa pada pembelajaran pendidikan jasmani terdapat biaya tetapi sudah termasuk biaya awal masuk sekolah contohnya untuk membeli baju olahraga untuk proses pembelajaran olahraga.

### 3. Hasil Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Jatibarang

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan R1, R2, R3, R4, R5, dan R6 mengatakan bahwa dengan menggunakan pendekatan saintifik pada kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani pengetahuan dan keterampilan khususnya pada materi teknik dasar passing sepak bola bertambah, pengetahuan yang didapat diantaranya yaitu mengetahui cara melakukan passing yang benar, dan mengetahui jenis-jenis passing pada olahraga sepak bola. Berdasarkan wawancara dengan R7 mengatakan bahwa cara untuk mengetahui pengetahuan peserta didik tentang passing yaitu dengan memberikan sedikit pertanyaan tentang passing, melihat bagaimana siswa melakukan passing, dengan menggunakan pendekatan saintifik pula

siswa lebih cepat untuk memahami cara melakukan passing karena siswa lebih banyak melakukan praktek passing dibandingkan melihat contoh dari guru dan terdapat pengaruh untuk ketrampilan passing pada materi sepak bola. Berdasarkan wawancara dengan R7 mengatakan bahwa yang menentukan hasil untuk passing yang benar yaitu dari pola gerakan saat melakukan passing, gerskan kaki pada saat melakukan passing, perbedaan hasil pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan tidak yaitu siswa untuk dapat lebih memahami dari sisi pengetahuan dan keterampilan gerakan, untuk pengaruh tidak terlalu signifikan tetapi lumayan lebih baik karena siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dari pemahaman siswa juga lebih baik.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan paparan data dan hasil tersebut, maka dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari penelitian melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang telah direduksi dan didisplay serta berdasarkan pembahasan yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pendidikan jasmani materi passing pada olahraga sepak bola di SMPN 1 Jatibarang dapat dikatakan cukup baik atau sudah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari dua segi yaitu keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani materi passing pada olahraga sepak bola dan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani materi passing pada olahraga sepak bola terdapat metode pembelajaran yang mengharuskan siswa juga turut aktif dalam proses pembelajaran dan bukan hanya guru yang mendominasi jalannya pembelajaran, siswa juga lebih mudah memahami saat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Apabila dilihat dari segi sarana dan prasarana SMPN 1 Jatibarang sudah cukup baik atau sudah dapat mendukung untuk proses pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini dibuktikan dengan sudah tersedianya berbagai macam alat olahraga yang dapat mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani, dan sudah terdapat

bola sepak untuk melakukan proses pembelajaran pendidikan jasmani materi passing pada olahraga sepak bola.

##### B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Guru penjas yang berperan sebagai yang menerangkan materi harus lebih mempelajari lagi teori dan praktek pendidikan jasmani agar siswa yang menjadi tutor tidak terdapat kesalah pahaman pada saat menerangkan kesiswa lain pada saat mempraktekan langkah-langkah atau cara yang akan digunakan pada saat praktek olahraga berlangsung.
2. Guru penjas harus lebih memperhatikan siswanya karena metode yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung siswa lebih aktif.
3. Siswa harus dapat memperhatikan guru penjas pada saat guru penjas menerangkan tentang materi yang akan dilaksanakan agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang teori ataupun langkah-langkah pada saat proses pembelajaran berlangsung

##### DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, 2014, *Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, Widyaiswara LPMP Sulawesi Selatan
- Dodi Setiawan. (2019). "Pengaruh Latihan Passing Berpasangan Dan Dengan Media Dinding Terhadap Ketepatan Passing Sepakbola Pada SSB Bina Putra Usia 10-12 Tahun Di Kabupaten Blora Tahun 2019". Skripsi. Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang, Sri Haryono, S.Pd.,M.Or.
- Jonathan, Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Maulana, G. (2016). *Meningkatkan Gearak Dasar Passing dengan Kaki Bagian Dalam Melalui Lomba Passing Berpasangan dalam Permainan Sepakbola pada Siswa Kelas V SDN Bolang Kecamatan Tanjungsang Kabupaten Subang*. Jurnal Mimbar Pendidikan Dasar
- Muhajir. (2007). *Pengertian Sepak Bola. Tentang*

- Pengertian Sepak Bola*, Tanjung Univesity
- Musiqon, Nurdiansah (2015), *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*, Buku, Nizamia learning Center Sidoarjo.
- Panji Nur (2019) *Implementasi Pendekatan Sainifik Terhadap Pembelajaran Penjas Materi Teknik Dasar Passing Sepakbola Kelas VIII SMP N 1 Kembaran*; Skripsi thesis, Universitas Jenderal Soedirman.
- Panji Nur Wicaksono, (2020). *Evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola*. Universitas Jenderal Soedirman. Dewi Anggraeni.
- Ramdani Darma (2021): *Peningkatkan kemampuan teknik dasar passing permainan sepakbola melalui metode Student Team Achievment Division (STAD) di Kelas X SMA Negeri 1 Batu Hampar Kabupaten Rokan Hili*, Rokan Hilir Regency.
- Yoko Hartano, (2017). *Passing kaki bagian dalam, sepak bola, kooperatif*. Universitas Bengkulu.